

HUBUNGAN PENOKOHAN DENGAN TATA RIAS WAJAH  
DALAM  
OPERA BEIJING

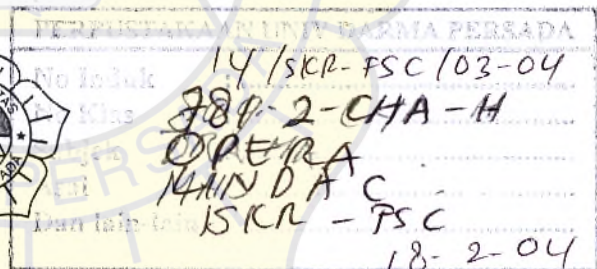
Skripsi Sarjana ini diajukan  
sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh

LINDA CHANDRA

NIM : 99112025

NIRM :



JURUSAN SASTRA CINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA  
2003

Skripsi yang berjudul

HUBUNGAN PENOKOHAN DENGAN TATA RIAS WAJAH  
DALAM OPERA BEIJING

Oleh

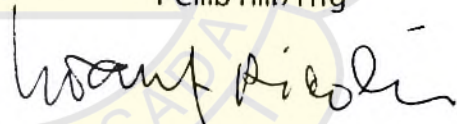
Linda Chandra

NIM : 99112025

Disetujui untuk diujikan dalam sidang skripsi  
sarjana, oleh

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Sastra Cina

Pembimbing



(Iwan Fridolin, SS, M.Hum)



(Priyanto, SS, M.Hum)

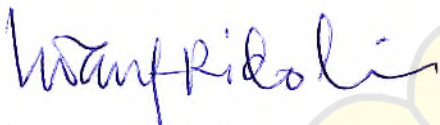
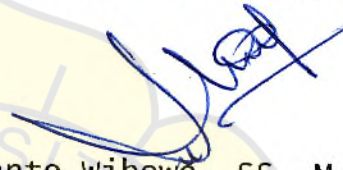
Skripsi Sarjana yang berjudul :

Hubungan Tata Rias Wajah dengan Penokohan

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 22 Juli 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

Ketua Panitia/penguji

(Iwan Fridolin, SS, M.Hum) (Priyanto Wibowo, SS, M.Hum.)

Penguji/pembaca

Sekretaris panitia/penguji




(Emiyasusi Susanti, SS.) (Gustini Wijayanti, SS.)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Cina

Dekan Fakultas Sastra




(Priyanto Wibowo, M.Hum.)

(Dra. Inny/C Haryono, MA.)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra (SS).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh informasi dan bimbingan dari dosen pembimbing, para dosen, serta teman-teman. Dengan dasar pengetahuan yang penulis peroleh selama mengikuti kuliah baik berupa moril maupun materil, maka penulis mencoba untuk menguraikan ke dalam bentuk skripsi ini. Seperti pepatah mengatakan "Tak ada gading yang tak retak" maka penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu Bapak/Ibu dan rekan-rekan pembaca skripsi ini sudilah kiranya untuk memberikan kritik dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada:

1. Bapak Iwan Fridolin, SS selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan bimbingan dan

pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Sidharta, SS yang telah membantu penulis dalam mencari bahan-bahan materi yang diperlukan.
3. Bapak Prof.Dr.Gondomono yang telah membantu penulis dalam penyusunan bibliografi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nella, SS selaku dosen PA penulis yang telah banyak memberi masukan kepada penulis.
5. Para dosen yang juga telah membantu penulis memperoleh materi pada waktu kuliah.
6. Bapak Priyanto, SS,M.Hum selaku kepala jurusan Sastra Cina "Universitas Darma Persada" yang telah mengizinkan penulis untuk menyusun skripsi ini.
7. Orang Tua saya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada kedua teman saya Muslimaini dan Venny yang telah membantu banyak selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pembaca yang telah membaca karya tulis saya. Seluruh isi dan susunan skripsi ini merupakan tanggung jawab saya, semua saran, kritik dan komentar dari pembaca akan saya tampung untuk penyempurnaannya.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	3
1.4 Metode Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II TINJAUAN UMUM OPERA BEIJING</b>	
2.1 Asal-usul Opera Beijing.....	6
2.2 Gambaran Umum Opera Beijing.....	9
<b>BAB III TINJAUAN TATA RIAS WAJAH DENGAN PENOKOHAN</b>	
3.1 Sejarah Perkembangan Tata Rias wajah.....	28
3.2 Tata Rias wajah Peran-peran di Opera Beijing.....	29
3.3 Hubungan Tata Rias wajah dengan Penokohan.....	34
<b>BAB IV KESIMPULAN</b>	
Kesimpulan.....	52
BIBLIOGRAFI.....	55
GLOSARI.....	58
LAMPIRAN.....	66

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Karya-karya seni di dalam masyarakat Cina sendiri sangatlah beragam, mulai dari novel, puisi, sampai dengan opera dan drama. Sejak masa kedinastian di Cina hingga masa Republik, opera Beijing merupakan salah satu hasil karya seni yang hingga kini tetap dipertahankan. Sebenarnya seni opera di dalam masyarakat Cina sendiri sangat berkembang pada jaman dinasti Tang yang ditandai dengan berdirinya sekolah sastra yang pertama yang bernama sekolah Taman Persik (梨园公会) pada tahun 713 M dan pada masa ini pula diperkenalkan seni opera sebagai bagian hiburan bagi pejabat di kalangan istana dan juga bagi masyarakat Cina. Sejak saat itu opera berkembang dengan pesat karena kehidupan dari para pemainnya yang dijamin oleh pemerintahan pada waktu itu.

Opera Cina selain merupakan sarana hiburan juga merupakan sarana penyampaian ide-ide, amanat, pesan moral dan juga dapat menjadi obyek wisata yang cukup menarik. Sebelum masuk ke dalam alasan penulisan skripsi ini, maka

penulis terlebih dahulu ingin menjelaskan tentang perbedaan antara opera dan drama.

Opera merupakan seni tradisional masyarakat Cina yang menampilkan perilaku manusia dengan gerak, tari dan nyayian, dan biasanya juga diiringi musik, disamping dialog serta akting. Sedangkan drama mengandung beberapa arti yakni yang digunakan untuk menunjukkan semua karangan yang ditujukan bagi kepentingan pementasan sandiwara. Biasanya di dalam drama disarankan setidaknya ada 2 pemain yaitu protagonis dan antagonis. Di dalam pementasan sandiwara biasanya disertai dengan pertentangan yang perlu memiliki penyelesaian.

Dalam pertunjukan seni tradisional seperti opera Cina, ada hubungan erat antara penokohan dengan tata rias yang dapat mempengaruhi pandangan penonton. Opera Cina bisa ditelaah melalui dua sisi yaitu sisi intern dan sisi ekstern. Sisi intern yang meliputi naskah atau cerita dan tema opera itu sendiri, sedangkan bagian ekstern itu sendiri meliputi tata panggung, pakaian, tata rias wajah, orkestra dan perlengkapan. Perkembangan seni tata rias wajah sangat dekat hubungannya dengan karakter dari si pemain. Berdasarkan pertimbangan tersebut penulis memilih topik hubungan antara penokohan dengan tata rias dalam seni opera Cina.



## 1.2 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan yang dibahas adalah cara berdandan seseorang untuk menunjukkan karakter serta status sosial dari seseorang. Ciri khas dari tata rias opera Beijing adalah fungsinya untuk menunjukkan peran, dan status sosial tokoh, yang dapat dibedakan menurut bentuk tata rias dari tokoh yang digambarkan tersebut, khususnya mengenai tata rias wajah.

## 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan utama skripsi ini adalah untuk mengidentifikasi karakter dari masing-masing tokoh yang digambarkan dan unsur-unsur pokok yang terdapat dalam seni opera Cina, yaitu mengenai hubungan antara penokohan dengan tata rias dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hubungan penokohan dengan tata rias pada bentuk lukisan wajah tersebut.

## 1.4 Metode Penelitian

Penyusunan skripsi ini menggunakan metode ekstrinsik yaitu melihat sisi ekstern dari opera Beijing. Pusat perhatian diberikan pada persoalan tata rias wajah yang kemudian dicari hubungan antara tata rias wajah dengan penokohan.

Untuk penulisan aksara skripsi ini menggunakan pin yin, yaitu ejaan yang digunakan oleh Pemerintahan RRC sekarang ini.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang alasan penulisan dan maksud penulisan skripsi ini termasuk tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### Bab II Tinjauan Umum Opera Peking

Di dalam bab ini penulis membicarakan tentang asal usul dan perkembangan opera Beijing serta gambaran umum opera Beijing yang berhubungan dengan karakter penokohan dan tata rias wajah secara umum.

#### Bab III Tinjauan Tata Rias Wajah dan Penokohan

Dalam bab ini penulis membahas sejarah perkembangan tata rias wajah dalam opera Beijing dan memberi penjelasan secara terperinci dan khusus mengenai hubungan penokohan dengan tata rias wajah, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

#### Bab IV Kesimpulan

Pada bab ini penulis mencoba untuk menarik suatu kesimpulan yang merupakan rangkuman dari pembahasan-pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

